

C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

C.1. PENJELASAN UMUM NERACA

Neraca adalah Laporan Keuangan yang menginformasikan/menggambarkan harta kekayaan, kewajiban dan pembiayaan dalam bentuk equitas dana suatu instansi dalam satu periode/tahun anggaran.

Komposisi perbandingan Neraca Semester II TA.2011 dengan Neraca Semester II TA.2010 adalah sebagai berikut :

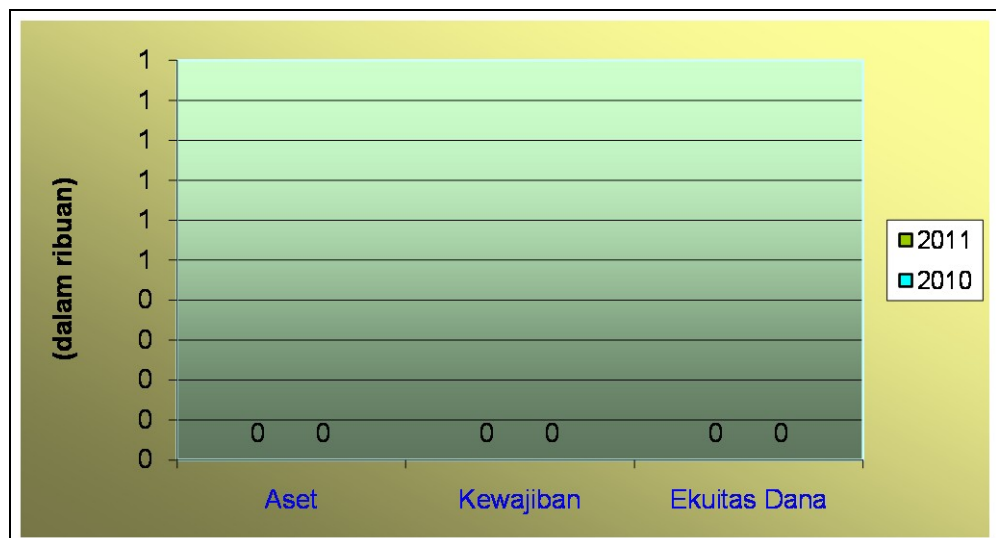
Uraian	31-Des-11	31-Des-10	% Naik/ (Turun)
Aset	Rp -	Rp -	-
Kewajiban	Rp -	Rp -	-
Ekuitas Dana	Rp -	Rp -	-

Jumlah Aset per 31 Desember 2011 sebesar Rp.0,-(nihil), terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp.0,-(nihil) dan Aset Tetap sebesar Rp.0,-(nihil), Aset Lainnya sebesar Rp.0,-(nihil).

Jumlah Kewajiban per 31 Desember 2011 sebesar Rp.0,-(nihil) merupakan kewajiban jangka pendek sebesar Rp.0,-(nihil).

Jumlah ekuitas dana per 31 Desember 2011 sebesar Rp.0,- (nihil),terdiri dari ekuitas dana lancar sebesar Rp.0,-(nihil) dan ekuitas dana investasi sebesar Rp.0,-(Nihil)

Grafik komposisi neraca dapat disajikan seperti contoh dibawah ini :



Grafik. Komposisi Neraca

C.2. PENJELASAN PER POS NERACA

ASET

Aset Lancar

*Kas di Bendahara
Pengeluaran Rp.0,-*

C.2.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran Per 31 Desember 2011 adalah Rp.0,-(nihil), sedangkan Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran Per 31 Desember 2010 juga Rp.0,-(nihil).

Perbandingan Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran Per 31 Desember 2011 dan Per 31 Desember 2010 adalah sbb:

31-Des-11	31-Des-10	Kenaikan / (penurunan)
Rp0	Rp0	Rp0

Daftar Setoran Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran setelah tanggal neraca adalah sbb:

Penyetoran Saldo per 31 Desember 2010

No	Tanggal Setor	No.NTPN	Nama Bank	Jumlah
1				Rp -
2				Rp -
Jumlah				Rp -

*Kas di Bendahara
Penerima Rp.0,-*

C.2.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2011 adalah Rp.0,-(Nihil), Sedangkan Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2010 juga Rp.0,-(nihil).

Perbandingan Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2011 dan per 31 Desember 2010 adalah sbb:

31-Des-11	31-Des-10	Kenaikan / (penurunan)
Rp0	Rp0	Rp0

Daftar penyetoran Saldo Kas di Bendahara Penerimaan setelah tanggal neraca adalah sbb:

Penyetoran Saldo per 31 Desember 2011

No	Kode Akun	Tanggal Setor	No.NTPN	Nama Bank	Jumlah
1					Rp -
2					Rp -
Jumlah					Rp -

Penyetoran Saldo per 30 Juni 2011*

No	Kode Akun	Tanggal Setor	No.NTPN	Nama Bank	Jumlah
1					Rp -
2					Rp -
Jumlah					Rp -

Penyetoran Saldo per 31 Desember 2010

No	Kode Akun	Tanggal Setor	No.NTPN	Nama Bank	Jumlah
1			-	-	Rp
2			-	-	Rp
Jumlah					Rp

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan pada tanggal 31 Desember 2011 senilai Rp.0,-(nihil).

Kas Lainnya dan Setara Kas Rp.0,-

C.2.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas Per 31 Desember 2011 adalah Rp.0,-(nihil), sedangkan Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas Per 31 Desember 2010 juga Rp.0,-(nihil).

Perbandingan Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2011 dan Per 31 Desember 2010 adalah sbb:

31-Des-11	31-Des-10	Kenaikan / (penurunan)
Rp0	Rp0	Rp0

Kas pada BLU Rp.0,-

C.2.4 Kas pada BLU

Saldo Kas pada BLU Per 31 Desember 2011 adalah Rp.0,- (nihil), sedangkan Saldo Kas pada BLU Per 31 Desember 2010 juga Rp.0,- (nihil).

Perbandingan Saldo Kas pada BLU per 31 Desember 2011 dan per 31 Desember 2010 adalah sbb :

31-Des-11	31-Des-10	Kenaikan / (penurunan)
Rp0	Rp0	Rp0

Piutang Pajak Rp.0,-

C.2.5 Piutang Pajak (khusus Departemen Keuangan)

Jumlah Piutang Pajak secara total per 31 Desember 2011 adalah Rp.0,- ,(nihil), sedangkan Jumlah Piutang Pajak secara total per 31 Desember 2010 juga Rp.0,- (nihil).

Perbandingan Piutang Pajak per 31 Desember 2011 dan per 31 Desember 2010 adalah sbb:

31-Des-11	31-Des-10	Kenaikan / (penurunan)
Rp0	Rp0	Rp0

Piutang Bukan Pajak Rp.0,-

C.2.6 Piutang Bukan Pajak

Jumlah Piutang Bukan Pajak secara total per 31 Desember 2011 adalah Rp.0,-(nihil), sedangkan Jumlah Piutang Bukan Pajak secara total per 31 Desember 2010 juga Rp.0,- (nihil).

Perbandingan Piutang Bukan Pajak secara total per 31 Desember 2011 dan per 31 Desember 2010 adalah sbb:

31-Des-11	31-Des-10	Kenaikan / (penurunan)
Rp0	Rp0	Rp0

Piutang Lainnya Rp.0,-

C.2.7 Piutang Lainnya

Jumlah Piutang lainnya secara total per 31 Desember 2011 adalah Rp.0,- (nihil), sedangkan Jumlah Piutang lainnya secara total per 31 Desember 2010 juga Rp.0,-(nihil).

Perbandingan Piutang lainnya secara total per 31 Desember 2011 dan Per 31 Desember 2010 adalah sbb:

31-Des-11	31-Des-10	Kenaikan / (penurunan)
Rp0	Rp0	Rp0

BL TPA Rp.0,-

C.2.8 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA)

Besarnya Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) secara total Per 31 Desember 2011 adalah Rp.0,-(nihil), sedangkan Besarnya Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) secara total Per 31 Desember 2010 juga

Rp.0,- (nihil),

Perbandingan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) secara total per 31 Desember 2011 dan per 31 Desember 2010 adalah sbb:

31-Des-11	31-Des-10	Kenaikan / (penurunan)
Rp0	Rp0	Rp0

BL TGR Rp.0,-

C.2.9 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TGR)

Besarnya Tagihan Tuntutan Ganti Rugi secara total per 31 Desember 2011 adalah Rp.0,-(nihil), sedangkan Besarnya Tagihan Tuntutan Ganti Rugi secara total per 31 Desember 2010 juga Rp.0,-(nihil), Perbandingan Tagihan Tuntutan Ganti Rugi secara total per 31 Desember 2011 dan Per 31 Desember 2010 adalah sbb:

31-Des-11	31-Des-10	Kenaikan / (penurunan)
Rp0	Rp0	Rp0

*Uang Muka Belanja
Rp.0,-*

C.2.10 Uang Muka Belanja

Besarnya Uang Muka Belanja secara total per 31 Desember 2011 adalah Rp.0,-(nihil),sedangkan Besarnya Uang Muka Belanja secara total per 31 Desember 2010 juga Rp.0,-(nihil).

Perbandingan Uang Muka Belanja secara total per 31 Desember 2011 dan Per 31 Desember 2010 adalah sbb:

31-Des-11	31-Des-10	Kenaikan / (penurunan)
Rp0	Rp0	Rp0

*Piutang dari
Kegiatan Operasional
BLU Rp.0,-*

C.2.11 Piutang dari Kegiatan Operasional BLU

Besarnya Piutang dari Kegiatan Operasional BLU secara total per 31 Desember 2011 adalah Rp.0,-(nihil), sedangkan Besarnya Piutang dari Kegiatan Operasional BLU secara total per 31 Desember 2010 juga Rp.0,-(nihil).

Perbandingan Piutang dari Kegiatan Operasional BLU secara total per 31 Desember 2011 dan Per 31 Desember 2010 adalah sbb:

31-Des-11	31-Des-10	Kenaikan / (penurunan)
Rp0	Rp0	Rp0

Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU Rp0,-

C.2.12 Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU

Besarnya Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU secara total per 31 Desember 2011 adalah Rp0,-(nihil), sedangkan Besarnya Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU secara total per 31 Desember 2010 juga Rp0,-(nihil).

Perbandingan Besarnya Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU secara total per 31 Desember 2011 dan per 31 Desember 2010 adalah sbb:

31-Des-11	31-Des-10	Kenaikan / (penurunan)
Rp0	Rp0	Rp0

Investasi Jangka Pendek BLU Rp0,-

C.2.13 Investasi Jangka Pendek BLU

Besarnya Investasi Jangka Pendek BLU secara total per 31 Desember 2011 adalah Rp0,- (nihil), sedangkan Besarnya Investasi Jangka Pendek BLU secara total per 31 Desember 2010 juga Rp0,- (nihil).

Perbandingan Investasi Jangka Pendek BLU secara total per 31 Desember 2011 dan per 31 Desember 2010 adalah sbb:

31-Des-11	31-Des-10	Kenaikan / (penurunan)
Rp0	Rp0	Rp0

Persediaan Rp0,-

C.2.14 Persediaan

Besarnya persediaan secara total per 31 Desember 2011 adalah Rp0,- (nihil), sedangkan Besarnya persediaan secara total per 31 Desember 2010 juga Rp0,- (nihil).

Perbandingan Besarnya persediaan secara total per 31 Desember 2011 dan per 31 Desember 2010 adalah sbb:

31-Des-11	31-Des-10	Kenaikan / (penurunan)
Rp0	Rp0	Rp0

Persediaan BLU Rp0,-

C.2.15 Persediaan BLU

Besarnya persediaan BLU secara total per 31 Desember 2011 adalah Rp0,-(nihil), sedangkan Besarnya persediaan BLU secara total per 31 Desember 2010 juga Rp0,-(nihil).

Perbandingan persediaan BLU secara total per 31 Desember 2011 dan per 31 Desember 2010 adalah sbb:

31-Des-11	31-Des-10	Kenaikan / (penurunan)
Rp0	Rp0	Rp0

Investasi Jangka Panjang

*Investasi Non Permanen
BLU Rp.0,-*

C.2.16 Investasi Non Permanen BLU

Besarnya Investasi Non Permanen BLU secara total per 31 Desember 2011 adalah Rp.0,- (nihil), sedangkan Besarnya Investasi Non Permanen BLU secara total per 31 Desember 2010 juga Rp.0,- (nihil).

Perbandingan Investasi Non Permanen BLU secara total per 31 Desember 2011 dan per 31 Desember 2010 adalah sbb:

31-Des-11	31-Des-10	Kenaikan / (penurunan)
Rp0	Rp0	Rp0

*Investasi Permanen BLU
Rp.0,-*

C.2.17 Investasi Permanen BLU

Besarnya Investasi Permanen BLU secara total per 31 Desember 2011 TA.2011 adalah Rp.0,-(nihil), sedangkan Besarnya Investasi Permanen BLU secara total per 31 Desember 2010 juga Rp.0,-(nihil).

Perbandingan Investasi Permanen BLU secara total per 31 Desember 2011 dan per 31 Desember 2010 adalah sbb:

31-Des-11	31-Des-10	Kenaikan / (penurunan)
Rp0	Rp0	Rp0

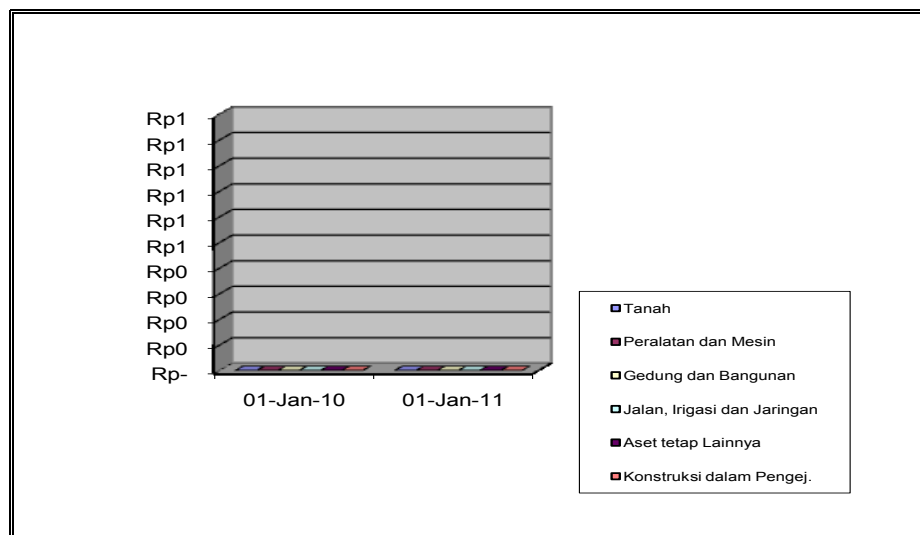
Aset Tetap Rp.0,-

C.2.18. Aset Tetap

Besarnya Aset Tetap per 31 Desember 2011 adalah Rp.0,- (nihil).sedangkan Besarnya Aset Tetap per 31 Desember 2010 juga Rp.0,-(nihil).

Perbandingan Posisi aset tetap dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No.	Uraian	per 31 Desember 2011	per 31 Desember 2010	% Naik / (Turun)
1	Tanah	Rp -	Rp -	-
2	Peralatan dan Mesin	Rp -	Rp -	-
3	Gedung dan Bangunan	Rp -	Rp -	-
4	dst	Rp -	Rp -	-
5		Rp -	Rp -	-
	Jumlah	Rp -	Rp -	-



Posisi aset tetap pada neraca dibandingkan dengan posisi aset tetap pada SIMAK BMN dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Daftar Perbandingan Aset Tetap antara
Neraca dan SIMAK BMN per 31 Desember 2011**

No.	Uraian	Aset Tetap dalam Neraca	Aset Tetap dalam SIMAK BMN	Selisih
1	Tanah	Rp -	Rp -	Rp -
2	Peralatan dan Mesin	Rp -	Rp -	Rp -
3	Gedung dan Bangunan	Rp -	Rp -	Rp -
<hr/>				
4		Rp -	Rp -	Rp -
5		Rp -	Rp -	Rp -
6		Rp -	Rp -	Rp -
	JUMLAH	Rp -	Rp -	Rp -

Tanah Rp.0,-

C.2.18.1 Tanah

Nilai tanah per 31 Desember 2011 adalah Rp.0,-(nihil), sedangkan Nilai tanah per 31 Desember 2010 juga Rp.0,-(nihil).

Perbandingan Nilai tanah per 31 Desember 2011 dan per 31

Desember 2010 adalah sbb:

30-Jun-11	30-Jun-10	Kenaikan / (penurunan)
Rp0	Rp0	Rp0

Peralatan dan Mesin

Rp.0,-

C.2.18.2 Peralatan dan Mesin

Nilai peralatan dan mesin per 31 Desember 2011 adalah Rp.0,-(nihil), sedangkan Nilai peralatan dan mesin per 31 Desember 2010 juga Rp.0,-(nihil).

Posisi Perbandingan Peralatan dan Mesin

31-Des-11	31-Des-10	Kenaikan / (penurunan)
Rp0	Rp0	Rp0

Gedung dan Bangunan

Rp.0,-

C.2.18.3 Gedung dan Bangunan

Nilai gedung dan bangunan per 31 Desember 2011 adalah Rp.0,-(nihil), sedangkan Nilai gedung dan bangunan per 31 Desember 2010 juga Rp.0,- (nihil).

Perbandingan besarnya nilai gedung dan bangunan per 31 Desember 2011 dan Per 31 Desember 2010 adalah sbb:

31-Des-11	31-Des-10	Kenaikan / (penurunan)
Rp0	Rp0	Rp0

Jalan dan Jembatan

Rp.0,-

C.2.18.4 Jalan dan Jembatan

Nilai Jalan dan Jembatan per 31 Desember 2011 adalah Rp.0,- (nihil), sedangkan Nilai Jalan dan Jembatan per 31 Desember 2010 juga Rp.0,- (nihil),

Perbandingan besarnya nilai jalan dan jembatan per 31 Desember 2011 dan Per 31 Desember 2010 adalah sbb:

31-Des-11	31-Des-10	Kenaikan / (penurunan)
Rp0	Rp0	Rp0

Irigasi dan Jaringan

Rp.0,-

C.2.18.5 Irigasi dan Jaringan

Nilai Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2011 adalah Rp.0,- (nihil), sedangkan Nilai Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2010 juga Rp.0,- (nihil).

Perbandingan besarnya nilai irigasi dan jaringan per 31 Desember 2011 dan Per 31 Desember 2010 adalah sbb:

31-Des-11	31-Des-10	Kenaikan / (penurunan)
Rp0	Rp0	Rp0

Aset Tetap Lainnya
Rp.0,-

C.2.18.6 Aset Tetap Lainnya

Jumlah nilai aset tetap lainnya per 31 Desember 2011 adalah Rp.0,- (nihil), sedangkan Jumlah nilai aset tetap lainnya per 31 Desember 2010 juga Rp.0,- (nihil).

Perbandingan Besarnya nilai aset tetap lainnya per 31 Desember 2011 dan Per 31 Desember 2010 adalah sbb:

31-Des-11	31-Des-10	Kenaikan / (penurunan)
Rp0	Rp0	Rp0

Konstruksi dalam
Pengerjaan Rp.0,-

C.2.18.7 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nilai konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2011 adalah Rp.0,- (nihil), sedangkan Nilai konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2010 juga Rp.0,- (nihil).

Perbandingan besarnya nilai konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2011 dan Per 31 Desember 2010 adalah sbb:

31-Des-11	31-Des-10	Kenaikan / (penurunan)
Rp0	Rp0	Rp0

Aset Lainnya Rp.0,-

C.2.19 Aset Lainnya

Nilai aset lainnya per 31 Desember 2011 adalah Rp.0,- (nihil), sedangkan Nilai aset lainnya per 31 Desember 2010 juga Rp.0,- (nihil).

Perbandingan Besarnya nilai aset lainnya per 31 Desember 2011 dan Per 31 Desember 2010 adalah sbb:

31-Des-11	31-Des-10	Kenaikan / (penurunan)
Rp0	Rp0	Rp0

Tagihan Penjualan
Angsuran Rp.0,-

C.2.19.1 Tagihan Penjualan Angsuran

Nilai Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2011 adalah Rp.0,- (nihil), sedangkan Nilai Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2010 juga Rp.0,- (nihil).

Perbandingan Besarnya Nilai Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2011 dan Per 31 Desember 2011 adalah sbb:

31-Des-11	31-Des-10	Kenaikan / (penurunan)
Rp0	Rp0	Rp0

Tuntutan
Perbendaharaan Rp.0,-

C.2.19.2 Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2011 adalah Rp.0,- (nihil), sedangkan Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2010 juga Rp.0,- (nihil).

Perbandingan besarnya Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2011 dan Per 31 Desember 2010 adalah sbb:

31-Des-11	31-Des-10	Kenaikan / (penurunan)
Rp0	Rp0	Rp0

Kemitraan dengan Pihak
Ketiga Rp.0,-

C.2.19.3 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Nilai Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2011 adalah Rp.0,- (nihil), sedangkan Nilai Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2010 juga Rp.0,- (nihil).

Perbandingan Besarnya Nilai Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2011 dan Per 31 Desember 2010 adalah sbb:

31-Des-11	31-Des-10	Kenaikan / (penurunan)
Rp0	Rp0	Rp0

Aset Lain-Lain Rp.0,-

C.2.19.5 Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain per 31 Desember 2011 adalah Rp.0,- (nihil), sedangkan Nilai Aset Lain-lain per 31 Desember 2010 juga Rp.0,- (nihil).

Perbandingan Besarnya Nilai Aset Lain-lain per 31 Desember 2011 dan Per 31 Desember 2010 adalah sbb:

31-Des-11	31-Des-10	Kenaikan / (penurunan)
Rp0	Rp0	Rp0

KEWAJIBAN

Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka
Pendek Rp.0,-
Utang kepada Pihak
Ketiga Rp.0,-

C.2.20 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2011 adalah

Rp.0,- (nihil), sedangkan Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2010 juga Rp.0,- (nihil).

Perbandingan Besarnya Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2011 dan Per 31 Desember 2010 adalah sbb:

31-Des-11	31-Des-10	Kenaikan / (penurunan)
Rp0	Rp0	Rp0

*Utang Kelebihan
Pembayaran
Pendapatan Rp.0,-*

C.2.21 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan

Nilai Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan per 31 Desember 2011 adalah Rp.0,-(nihil), sedangkan Nilai Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan per 31 Desember 2010 juga Rp.0,-(nihil).

Perbandingan besarnya Nilai Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan per 31 Desember 2011 dan Per 31 Desember 2010 adalah sbb:

31-Des-11	31-Des-10	Kenaikan / (penurunan)
Rp0	Rp0	Rp0

*Uang Muka dari KPPN
Rp.0,-*

C.2.22 Uang Muka dari KPPN

Nilai Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2011 adalah Rp.0,- (nihil), sedangkan Nilai Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2010 juga Rp.0,- (nihil).

Perbandingan besarnya Nilai Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2011 dan per 31 Desember 2010 adalah sbb:

31-Des-11	31-Des-10	Kenaikan / (penurunan)
Rp0	Rp0	Rp0

*Pendapatan Yang
Ditangguhkan Rp.0,-*

C.2.23 Pendapatan Yang Ditangguhkan

Nilai Pendapatan Yang Ditangguhkan per 31 Desember 2011 adalah Rp.0,- (nihil), sedangkan Nilai Pendapatan Yang Ditangguhkan per 31 Desember 2010 juga Rp.0,- (nihil).

Perbandingan besarnya Nilai Pendapatan Yang Ditangguhkan per 31 Desember 2011 dan Per 31 Desember 2010 adalah sbb:

31-Des-11	31-Des-10	Kenaikan / (penurunan)
Rp0	Rp0	Rp0

Pendapatan Diterima
Dimuka Rp.0,-

C.2.24 Pendapatan Diterima Dimuka

Nilai Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2011 adalah Rp.0,- (nihil), sedangkan Nilai Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2010 juga Rp.0,- (nihil).

Perbandingan besarnya Nilai Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2011 dan Per 31 Desember 2010 adalah sbb:

31-Des-11	31-Des-10	Kenaikan / (penurunan)
Rp0	Rp0	Rp0

Utang Jangka Pendek
Lainnya Rp.0,-

C.2.25 Utang Jangka Pendek Lainnya

Nilai Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2011 adalah Rp.0,- (nihil), sedangkan Nilai Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2010 juga Rp.0,- (nihil).

Perbandingan besarnya Nilai Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2011 dan Per 31 Desember 2010 adalah sbb:

31-Des-11	31-Des-10	Kenaikan / (penurunan)
Rp0	Rp0	Rp0

EKUITAS

Ekuitas Dana Lancar
Rp.0,-

Ekuitas Dana Lancar

C.2.26 Cadangan Piutang

Nilai Cadangan Piutang per 31 Desember 2011 adalah Rp.0,- (nihil), sedangkan Nilai Cadangan Piutang per 31 Desember 2010 juga Rp.0,- (nihil).

Perbandingan besarnya Nilai Cadangan Piutang per 31 Desember 2011 dan Per 31 Desember 2010 adalah sbb:

31-Des-11	31-Des-10	Kenaikan / (penurunan)
Rp0	Rp0	Rp0

C.2.27 Cadangan Persediaan

Nilai Cadangan Persediaan per 31 Desember 2011 adalah Rp.0,- (nihil), sedangkan Nilai Cadangan Persediaan per 31 Desember 2010 juga Rp.0,- (nihil).

Perbandingan besarnya Nilai Cadangan Persediaan per 31 Desember 2011 dan Per 31 Desember 2010 adalah

sbb:

31-Des-11	31-Des-10	Kenaikan / (penurunan)
Rp0	Rp0	Rp0

C.2.28 Dana yang harus disediakan untuk pembayaran Utang Jangka Pendek

Nilai Dana yang harus disediakan untuk pembayaran Utang Jangka Pendek per 31 Desember 2011 adalah Rp.0,- (nihil), sedangkan Nilai Dana yang harus disediakan untuk pembayaran Utang Jangka Pendek per 31 Desember 2010 juga Rp.0,- (nihil).

Perbandingan Nilai Dana yang harus disediakan untuk pembayaran Utang Jangka Pendek per 31 Desember 2011 dan Per 31 Desember 2010 adalah sbb:

31-Des-11	31-Des-10	Kenaikan / (penurunan)
Rp0	Rp0	Rp0

*Ekuitas Dana
Diinvestasikan Rp.0,-*

Ekuitas Dana Diinvestasikan

C.2.29 Diinvestasikan Dalam Investasi Jangka Panjang

Nilai Diinvestasikan Dalam Investasi Jangka Panjang per 31 Desember 2011 adalah Rp.0,- (nihil), sedangkan Nilai Diinvestasikan Dalam Investasi Jangka Panjang per 31 Desember 2010 juga Rp.0,- (nihil).

Perbandingan Nilai Diinvestasikan Dalam Investasi Jangka Panjang per 31 Desember 2011 dan Per 31 Desember 2010 adalah sbb:

31-Des-11	31-Des-10	Kenaikan / (penurunan)
Rp0	Rp0	Rp0

C.2.30 Diinvestasikan Dalam Aset Tetap

Nilai Diinvestasikan Dalam Aset Tetap per per 31 Desember 2011 adalah Rp.0,- (nihil), sedangkan Nilai Diinvestasikan Dalam Aset Tetap per per 31 Desember 2010 juga Rp.0,- (nihil).

Perbandingan Nilai Diinvestasikan Dalam Aset Tetap per per 31 Desember 2011 dan Per 31 Desember 2010 adalah sbb:

31-Des-11	31-Des-10	Kenaikan / (penurunan)
Rp0	Rp0	Rp0

C.2.31 Diinvestasikan Dalam Aset Lainnya

Nilai Diinvestasikan Dalam Aset Lainnya per 31 Desember 2011 adalah Rp.0,- (nihil), sedangkan Nilai Diinvestasikan Dalam Aset Lainnya per 31 Desember 2010 juga Rp.0,- (nihil).

Perbandingan besarnya Nilai Diinvestasikan Dalam Aset Lainnya per 31 Desember 2011 dan Per 31 Desember 2010 adalah sbb:

31-Des-11	31-Des-10	Kenaikan / (penurunan)
Rp0	Rp0	Rp0

Catatan Penting Lainnya

C.3 CATATAN PENTING LAINNYA

Perbandingan Realisasi Anggaran Semester II TA.2011 dengan realisasi anggaran Semester II TA.2010 merupakan informasi yang dapat menggambarkan kenaikan ataupun penurunan terhadap kegiatan-kegiatan/MAK yang sama untuk periode yang sama pada tahun yang berbeda, informasi ini sangat berguna untuk penyusunan rencana kerja anggaran tahun berikutnya dalam rangka efisiensi dan efektifitas pengalokasian dana yang terprogram, terperinci dan tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan satker.

Pengungkapan Penting Lainnya

D. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

D.1. TEMUAN DAN TINDAK LANJUT TEMUAN BPK

Tidak ada temuan-temuan BPK Pelaksanaan DIPA Badan Peradilan Agama (04).

D.2 REKENING PEMERINTAH

Rekening yang dimiliki yaitu rekening giro atas nama Bendahara Pengeluaran Mahkamah Syar'iyah Aceh (04) pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Banda Aceh.

D.3 INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA SECARA AKRUAL

Tidak ada Pendapatan dan Belanja secara akrual Pada DIPA Badan Peradilan Agama (04).

Basis Akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi

dan peristiwa lainnya pada saat hak dan/atau kewajiban timbul. Informasi pendapatan dan belanja secara akrual tingkat pemerintah pusat merupakan suplemen yang dilampirkan pada Laporan Keuangan Pemerintah Pusat Tahunan, secara berjenjang dari mulai UAKPA sampai dengan UAPA.

Transaksi pendapatan secara akrual terdiri dari:

1. Pendapatan yang masih harus diterima (disajikan sebagai penambah pada informasi pendapatan secara akrual dan sebagai piutang di neraca); dan/atau
2. pendapatan diterima dimuka (disajikan sebagai pengurang pada informasi pendapatan secara akrual dan sebagai kewajiban jangka pendek pada neraca).

Sedangkan transaksi belanja secara akrual meliputi:

1. belanja yang masih harus dibayar (disajikan sebagai penambah pada informasi belanja secara akrual dan sebagai kewajiban jangka pendek di neraca); dan/atau
2. belanja dibayar dimuka (disajikan sebagai pengurang pada informasi belanja secara akrual dan sebagai piutang pada neraca).

D.4 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

DIPA Badilag (04) mulai ada pada Mahkamah Syar'iyah Aceh sejak tahun anggaran 2011, dengan nomor DIPA :0264/005-04.2.01/01/2011, tanggal 20 Desember 2010.